

IDENTIFIKASI TEMATIK AUN SEBAGAI IMPLEMENTASI SDGS NO 4 DI PENDIDIKAN TINGGI ASEAN

IDENTIFICATION OF AUN THEMATIC AS IMPLEMENTATION OF SDGS NO. 4 IN ASEAN HIGHER EDUCATION

Ryando Alwirasesa Rumbo Sitepu¹, Januari Pratama Nurratri²

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

Email: 21044010121@student.upnjatim.ac.id¹, januari.pratama.hi@upnjatim.ac.id²

Abstract

The ASEAN University Network (AUN) is a collaborative platform for higher education institutions in Southeast Asia, aimed at enhancing the quality of human resources through educational institutions by fostering collaboration among universities within the ASEAN region. This study seeks to analyze the role of the ASEAN University Network (AUN) as an actor in promoting the implementation of Sustainable Development Goal (SDG) 4 among AUN Core Member universities, through a series of thematic programs designed by the AUN. SDG 4, which emphasizes quality education, is a key priority of sustainable development that necessitates cross-national collaboration. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through literature reviews and document analysis of AUN policy materials. The findings reveal that the AUN has launched thematic programs that actively contribute to achieving the targets of SDG 4. The study identifies a strong alignment between AUN's thematic initiatives and SDG targets 4.3 through 4.B, both in terms of conceptual understanding and practical implementation. These are realized through efforts such as strengthening quality assurance mechanisms, preparing the ASEAN youth, and addressing disparities in educational access. This research underscores the significance of AUN as a vital intermediary in higher education, playing a strategic role in advancing the achievement of SDG 4 in the ASEAN region.

Keywords: ASEAN University Network (AUN), SDGs 4, AUN Thematics.

Abstrak

ASEAN University Network (AUN) merupakan platform kerjasama pendidikan tinggi di kawasan Asia tenggara yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui institusi pendidikan dengan menjalin kolaborasi dengan Universitas di kawasan ASEAN. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran ASEAN University Network (AUN) sebagai aktor dalam mendorong implementasi program Sustainable Development Goals (SDGs) No 4 di Core Member AUN melalui rangkaian thematics yang dirancang oleh AUN. SDGs 4 yang berfokus pada pendidikan berkualitas menjadi salah satu prioritas pembangunan berkelanjutan yang memerlukan kolaborasi lintas negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan Teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan dokumen dari kebijakan AUN. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AUN meluncurkan program-program tematik, dimana program-program tersebut mendorong untuk tercapainya target-target SDGs No 4. Hasil penemuan dari penelitian mengungkapkan bahwa tematik AUN memiliki keselarasan dengan target SDGs 4.3 hingga 4.B dalam pengertian dan implementasi, melalui penguat penjamin mutu, mempersiapkan generasi ASEAN, dan kesenjangan akses Pendidikan. Penelitian ini menegaskan pentingnya AUN sebagai narahubung Pendidikan tinggi dalam mendorong pencapaian SDGs no 4 di ASEAN.

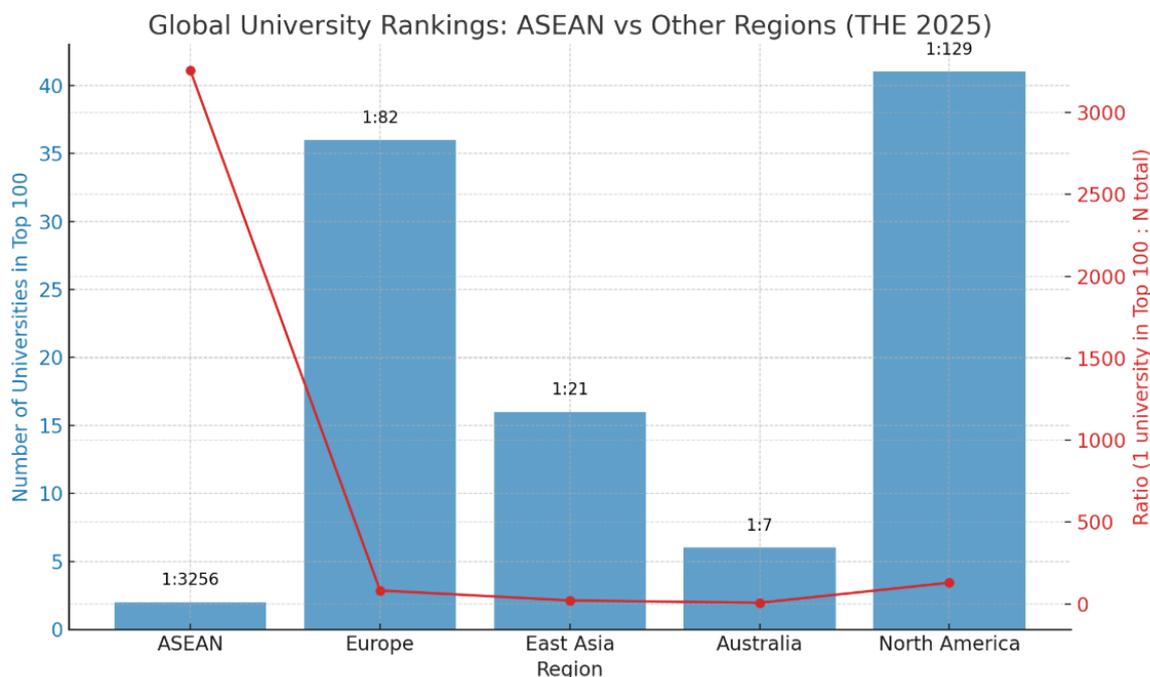
Kata kunci: ASEAN University Network (AUN), SDGs 4, Tematik AUN.

PENDAHULUAN

Sektor Pendidikan merupakan fundamental untuk kesejahteraan manusia, menurut Tristan (McCowan,2012) pendidikan dilihat sebagai Hak dan investasi utama manusia yang

harus dijamin oleh negara karena memiliki dampak besar terhadap sebuah peradaban. Melalui Pendidikan kesenjangan antar umat manusia dapat diminimalisir sehingga mengurangi disparitas antar umat manusia. Melihat pentingnya Pendidikan aktor-aktor dunia seharusnya menjadikan hal ini fokus utama karena berdampak bagi masa depan dunia.

Melihat urgensinya sektor pendidikan Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) berupaya untuk mendorong keberlanjutan sektor Pendidikan melalui program *Sustainable Developments Goals (SDGs) No 4*. program SDGs ini PBB berharap dengan memiliki tujuan yang sama antar bangsa tentunya kesejahteraan dan perdamaian bisa didapatkan secara setara untuk negara-negara anggotanya. Terdapat poin-poin fundamental dalam 17 SDGs tersebut, salah satu yang menjadi elemen yang ada di dalam SDGs adalah sektor Pendidikan yang dimasukkan kedalam SDGs no 4 yang memiliki tujuan Memastikan pendidikan berkualitas yang inklusif dan adil serta mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang (UN,2022). Poin SDGs no 4 sendiri memiliki 10 target utama untuk mencapai Pendidikan yang inklusif dan Sejahtera. Dimana poin tersebut dibagi menjadi 3 kategori yakni 4.1 hingga 4.2 berfokus di Pendidikan dasar dan atas, 4.3 hingga 4.6 berfokus kesetaraan Pendidikan bagi Perempuan dan laki-laki, 4.7 hingga 4.C berfokus untuk mengembangkan mutu Pendidikan baik meningkatkan fasilitas infrastruktur, tenaga pendidik, hingga mahasiswa untuk dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendorong kesetaraan Pendidikan disetiap wilayah di dunia terutama daerah tertinggal. Salah satu level Pendidikan yang berperan dalam implementasi SDGs 4 adalah Pendidikan tinggi Dimana mereka memiliki peran penting karena telah lama berperan lama dalam membawa inovasi, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan sosial baik skala lokal, nasional, hingga global peran mereka dalam membantu membentuk cara baru untuk mengedukasi masyarakat luas dan mentransfer ilmu dapat mendorong kesejahteraan tatanan dunia. Melihat dampak tersebut Pendidikan tinggi bisa berkontribusi dalam mempromosikan SDGs melalui kegiatan praktik yang mereka lakukan seperti kegiatan pengajaran, penelitian, tata Kelola organisasi, dan operasi dan budaya di lingkungan kampus (Kioupi and Voulvoulis 2020). Seperti contoh menerapkan Kerjasama Pendidikan antar negara untuk mendorong skill dan kompetensi mahasiswa dan tenaga Pendidikan dalam sektor-sektor yang mendukung keberlangsungan hidup manusia, sehingga mendapatkan pertukaran perspektif dan budaya antar negara, begitu juga untuk meningkatkan daya kompetensi mahasiswa dan tenaga pendidik di sektor-sektor tersebut. Melalui Pendidikan tinggi juga riset yang dapat menyajikan pengetahuan, basis argumentasi, data, dan Solusi serta inovasi untuk mendukung implementasi SDGs. Pendorongan riset ini dapat dilakukan baik dari internal Pendidikan tinggi maupun kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam sektor-sektor yang dapat mendukung keberlangsungan SDGs.



Melihat dari data The Higher Education University ranking 2025 keberadaan Universitas ASEAN di top 100 dalam world rank masih tergolong sedikit Dimana hanya terdapat 2 dari 6.513 institusi Pendidikan tinggi (ASEAN 2022), sedangkan regional seperti Europe terdapat 36 dari 2.962 Univeristas yang terdata di (Unirank 2024), Asia Timur terdapat 16 dari 341 universitas yang terakreditasi, Australia terdapat 6 dari 43 universitas (Australian Goverment n.d.), dan Amerika utara terdapat 41 dari 5.315 universitas (AUBSP 2025). Melihat rasio perbandingan dengan regional lain ASEAN memiliki rasio terendah karena hanya 1:3.260 yang masuk ke The Higher Education top 100 rank global university sehingga melihat data ini perlu adanya dorongan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di ASEAN. Menggunakan indikator SDGs no 4 sebagai pendorong Pendidikan perlunya institusi Pendidikan mendorong implementasi SDGs No 4 untuk mendorong kualitas Pendidikan.

Sebagai Upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tinggi di Asia Tenggara ASEAN sebagai institusi regional membentuk badan yang penghubung institusi Pendidikan tinggi di ASEAN untuk dapat memperkuat sinergitas dan Kerjasama regional, melalui KTT ASEAN ke-4 di Singapura yang memiliki hasil agar ASEAN dapat lebih cepat mengembangkan sumber daya manusia maka dibentuklah Asean University Network (AUN). AUN sebagai organisasi jaringan kerjasama memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui harmonisasi kurikulum, penjaminan mutu, dan peningkatan mobilitas akademik. Pembentukan AUN yang didasari untuk mengintegrasikan pendidikan tinggi kawasan dengan menyetarakan kualitas pendidikannya dan meningkatkan kualitas pendidikan sehingga bisa meningkatkan daya saing kualitas sumber daya ASEAN di panggung global. Kerjasama yang difokuskan berupa kerjasama akademisi, penelitian, pertukaran pelajar, dan program pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Melalui penelitian ini, penulis akan mengidentifikasi program *thematics* secara merinci yang dirancang oleh AUN untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di *Core Member AUN* serta memberikan Analisa bagaimana program *thematics* tersebut memiliki keterkaitan dengan SDGs no 4.

Teori Organisasi Internasional merupakan salah satu kajian utama hubungan internasional. Peranya sebagai aktor yang dapat berperan sebagai wada untuk kerjasama antar aktor-aktor untuk menjamin kepentingan bersama dan mencapai target atau tujuan yang sudah disepakati. Menurut Quincy Wright organisasi internasional merupakan seni dalam mengarahkan organisasi yang terdiri dari aktor-aktor untuk menyediakan wadah kerjasama untuk mencapai maksud dan tujuan yang telah disepakati oleh anggotanya (Z, A and Sari 2024).

Konsep lainnya yang relevan dengan penelitian adalah *sustainable development goals* yang merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia baik itu dalam aspek sosial dan ekonomi. Program ini memiliki tiga pilar utama sebagai indikator Pembangunan. Pilar pertama adalah Pembangunan manusia yang Dimana mendorong segala aspek yang meningkatkan kualitas sumber daya manusia seperti Pendidikan dan Kesehatan, pilar kedua berfokus pada Pembangunan sosial-ekonomi yang mendorong Pembangunan dalam sarana-prasarana yang mendukung kegiatan sosial dan ekonomi seperti fasilitas prasarana lingkungan dan pergerakan ekonomi, Pilar ketiga berfokus pada pemeliharaan lingkungan yang meningkatkan kualitas lingkungan. Konsep SDGs memberikan tujuan dan *Guide* kepada negara-negara untuk mencapai kesejahteraan. Penelitian ini akan mengambil salah satu poin SDGs yakni SDGs No 4 yang mendorong kualitas dan inklusifitas Pendidikan.

Berdasarkan teori dan konsep yang akan digunakan pada penelitian ini akan menganalisa bagaimana AUN sebagai organisasi internasional melalui rangkaian program tematiknya sebagai wadah kerjasama antar universitas di ASEAN untuk bisa meningkatkan kualitas pendidikan tinggi sesuai dengan SDGs 4.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan mendeskripsikan *thematics* AUN yang dilaksanakan serta menganalisa *thematics* tersebut terhadap keterkaitan mereka di SDGs no 4. Penelitian ini dapat membantu menjelaskan bagaimana Kerjasama multilateral dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di sebuah regional yang sesuai dengan SDGs no 4. Data dikumpulkan melalui review literatur seperti analisis penelitian terdahulu dan dokumen kebijakan. Data analisis tematik yang berfokus pada dinamika kerjasama AUN dan kontribusi institusi Pendidikan tinggi dan aktor lainnya dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di ASEAN. Melalui data tersebut dapat memberikan pemahaman bagaimana implementasi SDGs di *Core Member AUN* melalui *thematics* AUN untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia dengan segala tantangan yang dihadapi. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menjelaskan rangkaian *thematics* AUN

yang memiliki keterkaitan dengan SDGs no 4, lalu akan menganalisa bagaimana thematics AUN tersebut mendorong implementasi SDGs no 4 di ASEAN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya mendorong pengembangan sumber daya manusia melalui Pendidikan tinggi, AUN berupaya menerapkan program-program unggul yang sejalan dengan prinsip ASEAN dalam membentuk AUN. Untuk menjawab kebutuhan ASEAN dalam meningkatkan kualitas Pendidikan tinggi AUN sebagai organisasi internasional merancang program jaringan tematik yang bertujuan untuk meningkatkan Kerjasama akademik khusus untuk menangani isu-isu yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia. Setiap tematik AUN diberikan otonomi khusus untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tinggi di Indonesia, terdapat rangkaian fokus dalam tematik terkait dengan sektor-sektor yang mendukung ekonomi dan inovasi.

Hingga saat ini AUN telah merancang 19 jaringan tematik yang masing-masing memiliki fokus pengembangan kolaborasi untuk mendorong kegiatan riset, inovasi, dan ekonomi. Masing-masing tematik memiliki *Host Institution* yang berperan sebagai penanggung jawab dan pelaksana utama untuk mengelola tematik AUN tersebut. Berikut jабaran dari 19 Jaringan tematik yang berada di AUN serta keterkaitanya dengan SDGs No 4.

	SDGs 4.3	SDGs 4.4	SDGs 4.5	SDGs 4.7	SDGs 4.A	SDGs 4.B
AUN QA		✓				
AUN-BE		✓		✓		✓
AUN/SEED-NET		✓				✓
AUN-ACTS						✓
AUN-HRE				✓	✓	
AUN-USR&S				✓		
AUN-HPN				✓		
AUN-AEC						
AUN-DPPnet			✓		✓	✓
AUN-SAN		✓				
AUN-SCUD				✓		
AUN-CA				✓		
AUN-EEC		✓		✓		
AUN-UIE		✓				
AUN-TEPL						
AUN-GJI	✓			✓	✓	
AUN-ADERA		✓				

SDGs 4.3

Poin SDGs 4.3 yang bertema “Akses yang sama ke Pendidikan teknis, kejuruan, dan Pendidikan tinggi” memiliki misi untuk memberikan akses dan peluang yang sama antara Perempuan dan laki-laki ke sektor Pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas. Poin SDGs 4.3 ini memiliki poin indikator berupa jumlah rasio partisipan Perempuan dan laki-laki pemuda dan dewasa yang mengikuti Pendidikan formal dan non-formal.

Tematik ini merupakan Upaya untuk menghilangkan kesenjangan gender yang masih kerap terjadi di ASEAN, terdapat rangkaian disparitas yang terjadi seperti kekerasan seksual dan disparitas dalam akses Pendidikan, kesehatan, dan kegiatan ekonomi. Melihat isu tersebut University of The Philippine sebagai member AUN berinisiatif untuk membentuk tematik untuk membuat Solusi dalam isu tersebut melalui penelitian, advokasi, dan pengusulan kebijakan. Melalui inisiatif ini AUN berupaya untuk mempromosikan inklusifitas dan keadilan sosial di ruang akademik dan ASEAN. AUN Thematics memiliki hal yang selaras dengan poin ini Dimana pada thematics AUN Gender Justice and Inclusivity (AUN-GJI) yang mendorong kampus sebagai lingkungan akademik yang adil, dan inklusif untuk menuju lingkungan yang menjunjung keadilan gender. Thematics ini melakukan skema promosi pemahaman, kesadaran, penelitian, dan Tindakan terhadap gender sehingga terciptanya Gender Equality dilingkungan gender mulai dari akses hingga proses pembelajaran (Llaneta 2024). Melalui thematics ini SDGs 4.3 bisa didorong implementasinya melalui program dan kebijakan thematics.

SDGs 4.4

Poin SDGs 4.4 yang bertema “Tingkatkan jumlah orang dengan keterampilan yang relevan untuk kesuksesan finansial” Dimana poin ini mendorong pemuda dan dewasa mendapatkan akses untuk mengasah keterampilan dan skill yang dibutuhkan untuk menghadapi persaingan global dan memiliki keterampilan yang relevan dengan pekerjaan yang layak dan kewirausahaan, sehingga pemerintahan dan institusi Pendidikan didorong agar bisa mempersiapkan generasi massa depan dengan kompetensi yang dibutuhkan sehingga bisa bersaing secara global. Poin SDGs 4.4 ini memiliki relevansi dengan thematics AUN yang mendorong Universitas untuk memberikan pelatihan agar bisa memiliki keterampilan di sektor-sektor tertentu. Berikut thematics AUN yang selaras dengan SDGs 4.4.

- 1) AUN-Quality Assurance (AUN-QA) merupakan thematics yang memiliki fungsi untuk mengharmonisasi kualitas Pendidikan dengan memberikan arahan melalui standarisasi penjaminan mutu di anggota AUN. AUN-QA memiliki tiga pokok tugas yakni sebagai promotor, monitor implementasi, dan pengembangan standard jaminan mutu. AUN-QA melakukan praktik standarisasi kualitas Pendidikan dengan pendekatan empiris Dimana mereka membagikan, menguji, mengevaluasi, dan mengembangkan standarisasi mutu. Melalui assesment kriteria Kuala Lumpur (pengajaran/pembelajaran (meliputi kurikulum, staf akademik, penilaian mahasiswa, proses pembelajaran, standar kesehatan dan keselamatan lingkungan, sumber belajar), dan penelitian) (ASEAN University Network 2021), pengujian ini mencakup Programme and institutional assesment.

Thematic ini berkorelasi dengan SDGs 4.4 dimana AUN-QA menguji standarisasi mutu Pendidikan sehingga menjamin mutu yang didapatkan oleh mahasiswa memiliki kualitas yang bisa bersaing dengan global. Melalui assesment yang diterapkan AUN akan melakukan evaluasi apakah pembelajaran, program, dan fasilitas dapat mendukung pengembangan skill dan keterampilan mahasiswa sebagai modal mereka untuk bekerja dan berwirausaha yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi regional.

- 2) AUN-Business and Economics (AUN-BE) AUN-BE merupakan tematik yang memfasilitasi universitas anggota AUN untuk kolaborasi sebagai Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan relasi industri yang berkaitan dengan bisnis dan ekonomi, program ini memiliki tujuan untuk mencapai goals dari ASEAN Economic Community. Terdapat tiga objek dari AUN-BE (ASEAN University Network 2025):
 - a. Untuk meningkatkan dan memperluas hubungan antar anggota di sektor bisnis dan ekonomi
 - b. Untuk meningkatkan kualitas program-program di sektor bisnis dan ekonomi antar anggota dan universitas lain di ASEAN
 - c. Untuk meningkatkan internasionalisasi program di sektro bisnis dan ekonomi

Melalui Analisa AUN-BE memiliki linear dengan SDGs No 4.4, thematics ini memberikan platform kepada anggota AUN untuk melakukan kolaborasi dalam bidang ekonomi-bisnis sehingga dapat memberikan pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dan tenaga pendidik mengenai sektor tersebut. Terdapat rangkaian program AUN-BE untuk mendukung objektif mereka seperti kegiatan diskusi untuk merancang program, summer school untuk mahasiswa, webinar dalam program berkelanjutan, dan program magister yang berfokus pada manajemen pengelola program berkelanjutan.

- 3) AUN Engineering Education Development Network (AUN/SEED-Net) merupakan Upaya mendorong Pembangunan ekonomi-sosial di ASEAN melalui sektor Teknik dalam Pendidikan tinggi. AUN membuat platform jaringan untuk kerjasama antar anggota dan diluar anggota. Kerjasama ini mendorong sumber daya manusia agar memiliki kompetensi yang bagus dalam bidang Teknik. Kerjasama AUN SEED-NET dimulai dari dukungan Japan International Cooperation Agency (JICA), Japanese Partner University (JPU), and ASEAN member state (AMS) yang menguatkan dan mengembangkan jaringan akademik di regional dan diluar dalam bidang Teknik (ASEAN University Network 2025). Terdapat rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh AUN SEED-Net, kegiatan yang dilakukan seperti webinar tim proyek dengan Perusahaan dalam mendorong inovasi, pemberian pelatihan kepada mahasiswa dari mitra Kerjasama, pemberian beasiswa S1 hingga S3 dengan partner University, melakukan Kerjasama riset dengan sesama anggota dengan pihak diluar (Perusahaan atau NGO), dan pertukaran pelajar dengan konsorsium AUN SEED-Net untuk meningkatkan keterampilan.

AUN SEED-Net memiliki linear dengan SDGs 4.4 dimana AUN SEED-Net menjadi platform untuk kolaborasi universitas dan stakeholder untuk memberikan ruang

kepada mahasiswa dan tenaga pendidik meningkatkan keterampilan dalam bidang Teknik sehingga mereka memiliki modal skills dan pengetahuan untuk menjadi sumber daya yang berkualitas dan siap bersaing untuk lapangan pekerjaan dan dunia entrepreneur.

- 4) AUN-Student Affairs Network (AUN-SAN) merupakan platform yang dibentuk AUN untuk mewadahi badan kemahasiswaan untuk saling bertukar gagasan dan ide dalam tata Kelola badan urusan kemahasiswaan, bukan hanya itu platform ini menjadi tempat AUN untuk menanamkan jiwa kepemimpinan melalui proyek yang dirancang oleh AUN untuk diimplementasikan oleh badan kemahasiswaan Universitas anggota AUN. Melalui program ASEAN Students Leaders Forum (ASLF) dan AUN ASEAN Experiential Learning (AELP) (Sookping, *Introducing the AUN Thematic Network Series #10 – AUN-SAN 2021*) mahasiswa dibekalkan dengan kopetensi dalam bekerja dalam tim yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda serta bagaimana mengorganisir sebuah permasalahan untuk mendapatkan solusinya. Melalui keilmuan yang didapatkan mahasiswa dapat meningkatkan daya adaptasi, kepemimpinan, dan keilmuan baru dari perspektif yang berbeda membuat mahasiswa memiliki keterampilan untuk kedepanya.

Melalui Analisa AUN-SAN memiliki keselarasan dengan SDGs 4.4 yang Dimana AUN-SAN menanamkan keterampilan softskill kepemimpinan dan bekerja dalam grup melalui program proyek yang dibuatkan oleh panitia AUN-SAN. Melalui keterampilan yang diberikan Dari proyek tersebut mahasiswa akan diberikan modal skillset yang dapat dipergunakan dalam dunia kerja dan kewirausahaan yang membuat mereka sumber daya yang terampil dan bisa bersaing secara global.³

- 5) AUN-University Innovation and Enterprise (AUN-UIE) merupakan tematik yang berfokus untuk meningkatkan dan memanfaatkan kapasitas inovatif di ASEAN melalui kolaborasi riset, kemitraan akademik, dan jejaring lintas sektor. Melihat problematika industry 4.0 AUN-UIE meningkatkan kolaborasi dalam Pendidikan kewirausahaan, Kerjasama Industri dan Universitas, serta pemberdayaan masyarakat sehingga melalui kolaborasi ini AUN-UIE dapat menciptakan generasi masa depan yang memiliki kompetensi dalam teknologi dan inovasi yang dapat mempersiapkan mereka ke kehidupan sosial yang baru dan berkompeten di skala global. Terdapat rangkaian program AUN-UIE yang mendorong untuk tercapainya goal AUN-UIE seperti *Engaging our Future* yang menjadi ajang kompetisi mahasiswa AUN dalam membuat inovasi sosial dalam permasalahan implementasi SDGs, dan ASEAN University Summer bootcamp and start-up league sebagai pelatihan untuk mahasiswa dalam merancang sebuah ide yang memecahkan problem sosial sehingga dapat dikembangkan menjadi start-up.

Melalui Analisa AUN-UIE memiliki keselaerasan dengan SDGs 4.4 yang mempersiapkan mahasiswa dalam pengembangan kompetensi untuk skill teknologi dan inovasi membuat para mahasiswa melalui pelatihan dan kompetisi bisa menjadi mahasiswa yang terampil dalam bidang teknologi, dapat menciptakan lapangan pekerjaan, dan memecahkan permasalahan sosial di ASEAN melalui kolaborasi

akademik ini AUN dapat membangun sumber daya yang kompeten dalam kewirausahaan.

- 6) AUN Architectural Design Education and Research in ASEAN (AUN-ADERA) merupakan Tematik yang memberikan platform untuk pertukaran pelajar kepada mahasiswa arsitektur. Melalui pertukaran ini mahasiswa arsitektur dapat meningkatkan daya pikir yang kritis dan inovatif sehingga dapat menciptakan sebuah desain yang terbaharukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat ASEAN. Objektif dari AUN-ADERA untuk memberikan mahasiswa pengalaman dan keilmuaan dalam pengembangan pedagogi desain arsitektur khas ASEAN serta memberikan pemahaman mahasiswa mengenai lintas budaya arsitektur ASEAN sekaligus merespons tantangan masa depan arsitektur di era transformasi digital.

Melalui analisis AUN-ADERA mendorong implementasi SDGs 4.4 yang Dimana mahasiswa ini diberikan platform untuk meningkatkan dan mengasah keterampilan dalam mendesain arsitektur yang peduli lingkungan serta menjawab permasalahan masyarakat ASEAN. Melalui keterampilan yang didapatkan melalui pertukaran pelajar serta riset mahasiswa mempelajari arsitektur dari berbagai perspektif membuat kompetensi mereka lebih meningkat di lintas budaya. Hal ini dapat mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan masa depan dan kesejahteraan ekonomi mereka kedepannya.

- 7) AUN- Ecological Education and Culture (AUN-EEC) merupakan tematik yang berfokus dalam pengembangan pola pikir dan kompetensi generasi masa depan dalam konservasi serta pelestarian lingkungan. Melihat semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi dan perubahan sosial tantangan terhadap pelestarian alam pun semakin meningkat dengan ini diperlukanya peran akademik untuk dapat menyeimbangkan pertumbuhan dengan pelestarian alam tersebut, melihat tantangan itu AUN berinisiatifnya membuat jaringan tematik universitas dalam mempersiapkan mahasiswa AUN dengan skill dan keilmuan melalui Pendidikan ekologi untuk menanggapi tantangan global ini. Terdapat 3 tujuan AUN-EEC yakni membuat kurikulum atau modul yang sesuai dengan Pendidikan ekologi, melaksanakan inisiatif untuk mendorong gaya hidup berkelanjutan, dan meningkatkan kesadaran terhadap isu kritis (Sookping, *Introducing the AUN Thematic Network Series #15 – AUN-EEC 2021*).

Melalui Analisa AUN-EEC memiliki linear program dengan SDGs 4.4 dimana AUN-EEC menanamkan kompetensi kepada mahasiswa untuk mampu melakukan sebuah inovasi dan pemikiran untuk mampu melestarikan lingkungan dan menggerakkan ekonomi. Melihat semakin tingginya dampak energi fosil yang negative membuat kerusakan lingkungan semakin melaju sehingga ini menjadi peluang bagi mahasiswa untuk menjawab tantangan sehingga dapat mereka gunakan kompetensi yang dikembangkan agar bisa menjawab permasalahan dan mengimplementasikan keilmuannya kepada Perusahaan melalui pekerjaan ataupun wirausaha yang akan mereka lakukan. Melalui kompetensi yang dikembangkan ini para mahasiswa memiliki skillset yang dibutuhkan banyak Perusahaan.

SDGs 4.5

SDGs 4.5 memiliki tujuan untuk mengeliminasi disparitas gender dalam Pendidikan dan menjamin akses yang sama untuk semua Tingkat Pendidikan kepada seluruh masyarakat dari segala kemampuan ekonomi, penyandang disabilitas, penduduk daerah tertinggal, dan anak yang kondisi rentan. Melalui program SDGs 4.5 inklusivitas Pendidikan menjamin target utama dalam indikator guna mengurangi diskriminasi terhadap suatu kelompok dalam akses Pendidikan. SDGs 4.5 diimplementasikan oleh AUN melalui thematicsnya, dari analisis terdapat 2 program thematics yang mengimplementasikan SDGs 4.5 berikut jabarannya.

Tematik AUN-DPPnet merupakan jaringan yang dibentuk untuk membangun sumber daya manusia yang ahli dan kompeten dari kelompok disabilitas yang akan berkontribusi terhadap visi Kawasan ASEAN yang inklusif, bebas hambatan, dan menjunjung tinggi hak asasi serta dapat memberikan dampak nyata yang positif terhadap kebijakan yang mempengaruhi hidup penyandang disabilitas di seluruh dunia (Sookping, *Introducing the AUN Thematic Network Series #11 – AUN-DPPnet 2021*). Program AUN-DPPnet ini merupakan Kerjasama dengan The Nippon Foundation of Japan sebagai sponsor pendanaan dan Tematik ini juga Upaya AUN untuk mengimplementasikan Konvensi Hak-Hak penyandang disabilitas (CRPD) dan Strategi Incheon. Program-program yang dilaksanakan oleh AUN-DPPnet merupakan program kolaborasi penelitian dan jaringan para ahli yang bertujuan untuk menjadi sumber perumusan kebijakan bagi pemerintah dan Lembaga terkait untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas disabilitas, penjamin akses Pendidikan tinggi kepada penyandang disabilitas, meningkatkan kualitas sumber daya melalui beasiswa pascasarjana, dan peningkatan kompetensi melalui pelatihan, simulasi, dan kerja lapangan.

Melalui analisis AUN-DPPnet mengimplementasikan secara langsung SDGs 4.5 yang menjamin dan meminimalisir ketidakadilan terhadap akses Pendidikan kepada penyandang disabilitas. Melalui program AUN yang mendorong pemerintah untuk membuat kebijakan yang bisa menjamin keberlangsungan hidup komunitas disabilitas, menjamin peluang untuk mengakses Pendidikan setinggi mungkin, memberikan bantuan pendanaan untuk melanjutkan ke jenjang pascasarjana, dan mengembangkan keterampilan melalui pelatihan, lokakarya, dan workshop. Melihat rangkaian program AUN-DPPnet tentunya implementasi untuk mengurangi diskriminasi dan menjamin akses Pendidikan ke kaum disabilitas menjadi program mereka.

SDGs 4.7

Memiliki tema “Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan kewarganegaraan global” yang Dimana seluruh dunia di 2030 dapat menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk Pembangunan berkelanjutan. Melihat Pendidikan sebagai fundamental dalam kehidupan tentunya sektor ini krusial dalam mempersiapkan Sumber daya yang bisa melakukan Pembangunan berkelanjutan. Melalui sektor Pendidikan SDGs menargetkan bahwa sektor ini dapat meningkatkan Upaya Pembangunan berkelanjutan, gaya hidup berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya, kewarganegaraan global, mampu menghargai

perbedaan, serta mampu menanamkan budaya yang mau berkontribusi terhadap Pembangunan berkelanjutan (Bourn and Hatley 2023). SDGs 4.7 ini menekankan bahwa dengan mendorong pemahaman berbagai disiplin ilmu menjadikan Pendidikan menjadi hal yang transformative sehingga mampu meningkatkan kreativitas serta kemampuan berpikir kritis kepada murid. Pendekatan semacam ini mampu membentuk pengetahuan dan sikap siswa sehingga mampu menjadi pembawa perubahan bagi masa depan dunia yang berkelanjutan. Dalam penerapannya terdapat tematik AUN yang menerapkan konsep yang sesuai dengan SDGs 4.7 ini sebagai berikut:

1) AUN-Business and Economics (AUN-BE)

Tematik ini memiliki peran dalam mengimplementasikan SDGs 4.7. Melalui program beasiswa yang mereka berikan yakni Master in Sustainable Management yang berkaitan dengan bisnis dan ekonomi yang berfokus untuk memanagerial hubungan stakeholder, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), dan mitigasi perubahan iklim (Team 2021). Melalui program yang ditawarkan sumber daya manusia diberikan keterampilan dan ilmu dalam memitigasi masalah sosial dan lingkungan yang ada di dunia korporasi sehingga dapat menjalankan Pembangunan berkelanjutan.

2) AUN-Human Right Education (AUN-HRE)

Tematik ini memiliki skema yang selaras dengan capain SDGs 4.7. Melalui tujuan utama AUN-HRE untuk mempromosikan penghormatan terhadap hak asasi manusia dan keberlanjutan perdamaian di Kawasan ASEAN melalui Pendidikan tinggi. Dalam penerapan SDGs 4.7 tematik ini melakukan kegiatan yang berkaitan dengan Pendidikan hak asasi manusia dan perdamaian, terdapat rangkaian kegiatan utama dalam AUN-HRE, yang pertama memperkuat jaringan untuk para ahli HAM yang ada di ASEAN dan Dunia untuk memberikan pelatihan kepada dosen untuk melatih kesadaran mahasiswa kepada HAM melalui syllabus dan kegiatan perkuliahan, yang kedua melakukan penelitian kolaborasi dan pengabdian masyarakat dengan para ahli, dosen, dan mahasiswa untuk memitigasi isu-isu yang berkaitan dengan HAM dan Perdamaian untuk membangun perdamaian yang berkelanjutan di regional.

3) AUN-Social Responsibilities & Sustainabilities (AUN-USR&S)

Tematik ini memiliki tujuan dan kegiatan yang selaras dengan SDGs 4.7, Dimana institusi Pendidikan dan industry melakukan kolaborasi riset, edukasi, dan proyek yang berfokus untuk mengembangkan kapasitas dan keterampilan untuk Pembangunan berkelanjutan di ruang lingkup ASEAN. AUN-USR&S berpegang teguh dengan komitmennya untuk selalu menjadikan kehidupan sosial menjadi lebih baik di setiap harinya. Melalui kegiatan seperti workshop tentang social responsibility and sustainable development di lingkungan kampus serta kolaborasi riset dan evaluasi dengan industry untuk menjaga Pembangunan berkelanjutan melalui Corporate Social Responsibility. Melalui kegiatan-kegiatan kolaborasi Universitas dengan Industri ini mampu mengasah kemampuan dan keterampilan untuk memitigasi masalah lingkungan dengan CSR dan mampu menjaga pembanguana berkelanjutan.

4) AUN-Health Promotion Network (AUN-HPN)

Tematik ini mengimplementasikan SDGs 4.7 yang Dimana mendorong Institusi Pendidikan memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mendorong Pembangunan berkelanjutan melalui gaya hidup yang berkelanjutan. Upaya mendorong gaya hidup berkelanjutan AUN-HPN mendorong masyarakat ASEAN untuk meningkatkan promosi hidup sehat, Upaya ini dibantu dengan kegiatan AUN-HPN dengan menjalin kolaborasi institusi untuk meberikan pemahaman kepada mahasiswa AUN melalui riset, kolaborasi proyek, pelatihan, pengabdian masyarakat, dan kegiatan perkuliahan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut AUN-HPN menjalin Kerjasama dengan peneliti, pakar, dosen, stakeholder, dan pemerintah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kehidupan sehat untuk mendorong Pembangunan berkelanjutan. Melalui program AUN-HPN para pakar, dosen, mahasiswa, stakeholder, dan pemerintah dapat saling bertukar pikiran untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui kebijakan pemerintah, Solusi permasalahan lingkungan, dan membuat target untuk menhdorong gaya hidup berkelanjutan melalui Kesehatan.

5) AUN Sustainable City and Urban Development (AUN-SCUD)

Penerapan SDGs 4.7 dalam tematik AUN-SCUD dilihat dari tujuan tematik ini, Dimana dalam AUN mendirikan tematik ini sebagai wadah untuk anggota AUN dalam menjaling jejaring untuk berkolaborasi dan membagi ilmu dalam kota yang berkelanjutan dan ilmu Pembangunan wilayah. Dengan tujuan sebagai jemabatan untuk para akademisi dengan para stakeholder untuk mampu membangun wilayah yang sesuai dengan SDGs, mampu mebawa perubahan yang positif kepada masyarakat ASEAN, dan meningkatkan kesadaran publik ASEAN untuk saling bekerjasama dalam mensejahterakan dan membangun sosial yang berkelanjutan. Untuk mendorong tujuanya AUN-SCUD membagi lima kuster proyek penelitian yakni bidang infrstruktur, pembangunan berkelanjutan, ekonomi, sosial, dan kota cerdas (Sookping, *Introducing the AUN Thematic Network Series #13 – AUN-SCUD*, 2021). Selain itu AUN-SCUD memfasilitasi sharing knowledge melalui kolaborasi dengan tenaga ahli, professional, pemerintah, dan akademisi untuk membahas mengenai Pembangunan berkelanjutan dalam kota dan infrastruktur untuk saling bertukar pikiran dan ide agar bisa mengkolaborasikan ide untuk penelitian.

Melalui proyek dan penelitian yang dikembangkan melalui jejaring koneksi AUN-SCUD penerapan SDGs 4.7 dimana tematik memberikan ruang untuk kolaborasi kepada peneliti, pemerintah, pengusaha, akademisi, dan stakeholder lainnya untuk mengembangkan Pembangunan kota, infrstruktur, sosial, bisnis, dan wilayah yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang bisa mensejahterahkan masyarakat ASEAN. Melihat tujuan dan kegiatannya AUN-SCUD memberikan Pendidikan sebagai akses untuk Pembangunan berkelanjutan di sektor infrastruktur dan tata kota. Bukan hanya disitu melalui kolaborasi ini pengenalan dan penghargaan keanakeragaman budaya diterapkan dalam kolaborasi Dimana AUN terdiri dari 10 Negara yang berbeda sehingga pencapuran budaya dan Kerjasama dilaksanakan.

6) AUN-Cultural and Arts (AUN-CA)

Tematik AUN-CA merupakan wadah AUN untuk jejaring universitas dan instansi lainnya dalam mempromosikan kreativitas dan kebudayaan antara mahasiswa ASEAN sehingga mendorong pengetahuan mereka mengenai keberagaman kebudayaan di ASEAN. Kolaborasi dalam jaringan AUN-CA menjalin hubungan dengan komunitas akademik anggota dari ASEAN+3 dimana mereka mempromosikan untuk mengapresiasi kebudayaan dan membangun dialog antarbudaya. Upaya mencapai tujuan AUN-CA melakukan berbagai Upaya seperti memberikan fasilitas untuk berdiskusi tentang penerapan dan kebijakan pembelajaran dalam budaya, membangun kolaborasi penelitian dan program di kebudayaan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa AUN, memfasilitasi pertukaran pelajar untuk memberi pemahaman perbedaan kebudayaan, dan mengadvokasi kesadaran akan kebudayaan sebagai penilaian institusi Pendidikan untuk meningkatkan saling menghargai kebudayaan di ASEAN. Rangkain acara dibuat untuk mengimplementasi Upaya tersebut seperti forum dialog penelitian, dan festival seni dan crosslight learning untuk meningkatkan apresiasi keanekaragaman budaya dalam ASEAN.

Penerapan SDGs 4.7 diterapkan dalam membangun sosial yang berkelanjutan untuk menanamkan pengetahuan dan keterampilan dalam kebudayaan melalui forum diskusi dan penelitian lintas budaya. Lebih dari itu Tematik ini membangun kesadaran masyarakat untuk menghargai keanekaragaman budaya melalui pertukaran lintas kebudayaan yang ada di dalam ASEAN, melalui program ini juga budaya mampu dibuat sebagai sektor untuk mendorong pembangun keberlanjutan di masyarakat ASEAN.

7) AUN-Ecological Education and Culture (AUN-EEC)

Tematik ini menerapkan SDGs 4.7 melalui kegiatan yang mendorong pemikiran dan keterampilan koservasi lingkungan dan pencegahan melalui Pendidikan kepada generasi muda untuk meningkatkan kesadaran terhadap pembangunan keberlanjutan dalam lingkungan hidup. Upaya yang dilakukan melalui Pendidikan diterapkan dengan membangun kurikulum atau modul yang berkaitan dengan lingkungan hidup, mengambil langkah inisiatif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dan dosen dalam penerapan gaya hidup yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, dan mendorong kolaborasi jaringan dalam mencegah permasalahan lingkungan hidup. Penerapan Upaya untuk mengimplementasikan SDGs dalam menerapkan keterampilan mahasiswa dan dosen untuk gaya hidup yang berkelanjutan untuk melestarikan lingkungan hidup dilakukan melalui kegiatan konferensi, diskusi meja bundar, dan penelitian. AUN-EEC secara langsung mengimplementasi SDGs 4.7 dalam menanamkan keterampilan melalui Pendidikan untuk gaya hidup berkelanjutan yang mampu membantu Pembangunan berkelanjutan lingkungan hidup.

8) AUN-Gender Justice and Inclusion (AUN-GJI)

Tematik ini merupakan Upaya untuk menekan disparitas gender di ASEAN melalui penelitian dan advokasi di sektor Pendidikan. AUN-GJI melihat bahwa pencapaian untuk keadilan gender akan membawa perubahan dalam masyarakat yang akan menjadi lebih Sejahtera dan adil. Upaya tematik untuk meningkatkan inklusifitas dan keadilan bagi seluruh gender untuk mengakses sektor Pendidikan, ekonomi, dan Kesehatan

diselaeraskan melalui kolaborasi akademik untuk menciptakan sistem yang dapat mencegah kesenjangan gender. Melalui Analisa Upaya AUN-GJI melakukan Upaya untuk Pembangunan keberlanjutan dalam mengupayakan kesetaraan gender sehingga AUN-GJI merupakan tematik yang mengimplementasikan SDGs 4.7 di lingkup ASEAN melalui pemberian pengetahuan dan keterampilan melalui riset untuk mengadvokasi dan mengupayakan kesetaraan gender di ASEAN.

SDGs 4.A

Program SDGs 4.A memiliki target untuk membangun lingkungan Pendidikan yang ramah terhadap penyandang disabilitas dan gender, aman, anti kekerasan, dan efektif bagi semua. Melalui indikatornya instansi Pendidikan memberikan akses pelayanan dan fasilitas kepada semua gender dengan sama dan siswa disabilitas. Lebih dari itu institusi Pendidikan didorong untuk mampu memberikan rasa aman dan menghilangkan kekerasan di lingkungannya. Dalam tematik AUN terdapat korelasi yang mengimplementasikan SDGs 4.A, berikut tematik yang mengimplementasikan SDGs 4.A.

1) AUN- AUN-Disability and Public Policy (AUN-DPPnet)

Tematik mengimplementasikan SDGs 4.A melalui program yang dibentuk untuk membangun fasilitas dan kebijakan di lingkungan kampus yang ramah untuk komunitas disabilitas. melalui Kolaborasi para pakar, dosen, mahasiswa, dan pemerintah AUN DPPnet ingin menciptakan suasana kampus yang ramah dan bisa memfasilitasi segala kebutuhan akademis para kaum disabilitas baik secara material atau kebijakan. Melalui program yang dirancang AUN-DPPnet berhasil membantu UN untuk mencapai target SDGs 4.A di lingkup ASEAN.

2) AUN-Human Right Education (AUN-HRE)

Tematik ini membuat program yang memiliki tujuan untuk mengadvokasikan perdamaian dan HAM di lingkungan Pendidikan. Melalui advokasi HAM dan Perdamaian Tingkat kesadaran masyarakat diharapkan dapat meningkat dan bisa menciptakan lingkungan yang damai dan tidak adanya kekerasan di lingkungan Pendidikan . Melalui Kerjasama institusi pendidik, pakar, mahasiswa, dan pemerintah AUN-HRE mampu memberikan pembelajaran mengenai HAM untuk menjamin keamanan dan anti-kekerasan lingkungan di Institusi Pendidikan. Melalui program pendorong kesadaran HAM melalui pembelajaran diharapkan mahasiswa dan semua orang yang terlibat bisa menciptakan lingkungan yang aman dari bentuk kekerasan apapun untuk menjamin kenyamanan belajar-mengajar.

3) AUN Gender Justice and Inclusion (AUN-GJI)

Tematik ini mendorong inklusivitas lingkungan Pendidikan untuk menjamin kesetaraan gender di Universitas. Melalui kegiatan pembelajaran, perancangan kurikulum, proyek, dan konferensi yang berkaitan dengan isu kesetaraan gender mampu memberikan pemahaman kepada mahasiswa dan tenaga pendidik terhadap isu kesetaraan gender, sehingga melalui pemahaman ini bisa terciptanya lingkungan yang menjamin kesetaraan gender di lingkungan kampus. Tematik ini mengimplementasi SDGs 4.A yang menjalankan target untuk menciptakan lingkungan AUN yang menjamin adanya

lingkungan yang ramah akan gender dan mampu menciptakan keamanan di lingkungan kampus.

SDGs 4.B

SDGs 4.B merupakan goals yang di set untuk meningkatkan partisipasi masyarakat negara berkembang untuk Pendidikan tinggi. Untuk mencapai target tersebut SDGs 4.B meningkatkan jumlah beasiswa dari negara maju atau negara berkembang lainnya untuk negara berkembang . Melalui pemberian akses ke Pendidikan tinggi SDGs 4.B mampu mendukung Pembangunan berkelanjutan di negara-negara berkembang sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia di negara berkembang. Untuk Upaya merealisasikan target tersebut perlu dilibatkannya Kerjasama internasional dan pendekatan holistic antar negara sehingga bisa menjalin Kerjasama untuk mencapai Pembangunan berkelanjutan sesacara keseluruhan. Melihat masih banyaknya negara berkembang di ASEAN, AUN menerapkan SDGs 4.B di tematiknya untuk negara-negara berkembang di ASEAN, berikut tematik yang mengimplementasi SDGs 4.B.

1) AUN-Business and Enterprise (AUN-BE)

Tematik ini mengimplementasikan SDGs 4.B melalui program yang dicanangkan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai dunia usaha dan bisnis, melalui Kerjasama dengan University of Adger, Norway AUN-BE memberikan fasilitas pembelajaran selama 18 bulan untuk magister manajemen keberlanjutan dengan beasiswa full kepada negara ASEAN khususnya untuk Kamboja, Laos, dan Myanmar. Melalui pemberian beasiswa untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai Pembangunan berkelanjutan AUN-BE secara langsung menerapkan SDGs 4.B.

2) AUN-Engineering Education Development Network (AUN/SEED-Net)

Tematik ini mengimplementasikan SDGs 4.B melalui kolaborasi dengan JICA yang memberikan beasiswa untuk program magister dan doktor untuk masyarakat ASEAN ke Jepang. Hingga saat fase ke empat tematik ini sudah terit 1400 beasiswa untuk mahasiswa ASEAN. Program beasiswa ini mendukung mahasiswa untuk membangun kompetensi, inovasi, dan sumber daya manusia yang memiliki skill yang baik dalam bidang Teknik sehingga kolaborasi dengan AUN dan 14 kampus Jepang untuk membuka akses Pendidikan kepada 26 Institusi Pendidikan ASEAN yang Dimana masih banyak tergolong dari negara berkembang (ITS International Office 2020).

3) AUN-ASEAN Credit Transfer System (AUN-ACTS)

Tematik ini memberikan beasiswa untuk studi singkat. Satu hingga dua semester lamanya, kepada mahasiswa anggota AUN. Beasiswa ini diberikan untuk membuka akses mobilitas mahasiswa dengan memberikan nilai konversi kredit ke universitas asal mereka. Terdapat rangkaian beasiswa yang difasilitasi oleh AUN seperti ASEAN exchange scholarship yang diberikan 5 peraih beasiswa dari setiap anggota AUN di setiap tahunnya, lalu ada ASEAN Foundation-Kyoto University scholarship untuk memberikan beasiswa pertukaran pelajar ASEAN ke Jepang, dan AUN-ACTS-European Union Support to Higher Education in ASEAN) yang mendukung program pembelajaran Pembangunan ekonomi dan Upaya pengurangan kemiskinan. Program

beasiswa mobilitas tersebut bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk karir masa depan serta mengharmonisasi hubungan institusi dan stakeholder di ASEAN dan diluar.

4) AUN-Disability and Public Policy (AUN-DPPnet)

Tematik ini mengimplementasi SDGs 4.B melalui kolaborasi dengan The Nippon Foundation of Japan Dimana melalui program beasiswa mahasiswa disabilitas diberikan ruang untuk mencapai Pendidikan yang lebih tinggi. Program beasiswa ini berfokus kepada studi pascasarjana (S2) dalam bidang yang berkaitan dengan program yang bisa mensejahterakan komunitas disabilitas. Bukan hanya pascasarjana program ini juga mendukung pendanaan untuk penelitian dan proyek Pembangunan sosial untuk mendukung kesejahteraan masyarakat yang disabilitas.

KESIMPULAN

Dalam konteks global program SDGs merupakan pendorong untuk semua negara untuk mencapai inklusifitas dan kesejahteraan sosial di masyarakatnya. SDGs 4 sebagai indikator untuk sektor Pendidikan tentunya dapat mendorong semua masyarakat dapat memiliki akses untuk Pendidikan sehingga memberikan modal untuk pemahaman isu global dan keterampilan sehingga bisa membangun masyarakat yang mampu menangani dan meminimalisir isu-isu global, mendapatkan keterampilan untuk membantu secara perekonomian, menjamin Pendidikan bisa di akses oleh semua kalangan termaksud semua gender dan orang disabilitas, dan menjamin Pendidikan sebagai agen pendorong Pembangunan berkelanjutan.

Untuk mendorong implementasi SDGs 4 tentunya keterlibatan Pendidikan tinggi memiliki pengaruh yang besar terhadap implementasinya, melihat terdapat tiga rangkaian kegiatan utama di Pendidikan tinggi yakni pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. Sebagai pemegang posisi strategis di ekosistem Pendidikan, tentunya Pendidikan tinggi diakui oleh UNESCO sebagai sektor yang dapat membentuk jiwa kepemimpinan, riste inovatif, dan kontribusi secara langsung kepada masyarakat luas sehingga melalui pembelajaran dan riset yang dilakukan oleh Pendidikan tinggi kontribusi dan promosi SDGs 4 akan lebih tertata.

Untuk memastikan promosi SDGs 4 tentunya Pendidikan tinggi harus bisa mengimplementasikannya secara internal Dimana Pendidikan tinggi dapat meningkatkan inklusivitas institusinya dengan membuka akses seluas-luasnya kepada semua khayalak masyarakat, mampu membangun kompetensi mahasiswa yang berdampak untuk promosi SDGs baik melalui kegiatan pembelajaran ataupun pelatihan, dan mampu mengembangkan inovasi untuk masyarakat sehingga bisa mempermudah untuk mengimplementasikan SDGs, dan mampu membangun relasi dengan internasional seperti kemitraan Pendidikan tinggi atau industry sehingga bisa menggandeng lebih banyak aktor untuk mengimplementasi SDGs 4.

Di konteks regional ASEAN Upaya-upaya tersebut dicapai melalui kolaborasi regional Pendidikan tinggi yang dibentuk oleh ASEAN, AUN sebagai aktor jembatan untuk kolaborasi universitas di ASEAN yang bertugas untuk memastikan inklusivitas dan

penyetaraan kualitas Pendidikan tinggi dengan sesame regional maupun global. AUN sendiri memiliki tematik yang secara langsung membantu universitas untuk mengimplementasi SDGs 4 baik itu membangun kompetensi untuk kesiapan pekerjaan dan kewirausahaan mahasiswa, memastikan keadilan gender untuk mengakses Pendidikan, membangun fasilitas yang ramah disabilitas dan gender, memberikan keterampilan dan keilmuaan yang bantu Pembangunan berkelanjutan, dan memberikan akses Pendidikan ke negara berkembang melalui beasiswa. Melihat rangkaian tematik AUN tentunya dapat mendukung implmentasi SDGs 4 secara signifikan di ASEAN.

Dalam Upaya AUN untuk mengembangkan inklusivitas Pendidikan tinggi masih terdapat kekurangan dalam upayanya. Pertama masih adanya kesenjangan dalam kontribusi universitas di ASEAN Dimana masih banyak negara-negara seperti Vietnam, Kamboja, Laos, Myanmar, dan Timor leste yang tidak dilibatkan sebagai host university di kegiatan tematik sehingga mereka kurang berpartisipasi dalam merancang program, program beasiswa yang ditawarkan lebih banyak untuk program pascasarjana dan tidak adanya beasiswa untuk mengakses program sarjana yang melihat masih banyak masyarakat ASEAN yang sulit megakses program sarjana.

DAFTAR PUSTAKA

- ASEAN. 2022. THE STATE OF HIGHER EDUCATION IN SOUTHEAST ASIA. Jakarta: ASEAN Secretariat.
- ASEAN University Network. 2021. "ASEAN UNIVERSITY NETWORK QUALITY ASSURANCE." [quality.sc.mahidol.ac.th. https://quality.sc.mahidol.ac.th/wp-content/uploads/2021/02/AUN_QA_Guideline_Manual.pdf](https://quality.sc.mahidol.ac.th/wp-content/uploads/2021/02/AUN_QA_Guideline_Manual.pdf).
- ASEAN University Network. 2025. AUN Annual Report 2023-2024. Bangkok: Asean University Network Secretariat Office.
- AUBSP. 2025. List of All Universities in the World 2025. March 8. <https://www.aubsp.com/universities-in-world/>.
- Australian Government. n.d. List of Australia's universities. <https://www.studyaustralia.gov.au/en/plan-your-studies/list-of-australian-universities>.
- Boundless. 2016. "'Politics.'" Boundless Sociology. May 26 . Accessed Juny 2016, 01. <https://www.boundless.com/sociology/textbooks/boundless-sociology-textbook/stratification-inequality-and-social-class-in-the-u-s-9/the-impacts-of-social-class-77/politics-460-4972/>.
- Bourn, Douglas, and Jenny Hatley. 2023. "Civil society organisations and Target 4.7 of the SDGs: towards intersectionality for promoting a more just and sustainable world." *International Journal of Development Educationa andd Global Learning* 103-114. doi:<https://doi.org/10.14324/IJDEGL.15.2.03>.
- ITS International Office. 2020. AUN/SEED-Net (ASEAN University Network/Southeast Asia Engineering Education Development Network). March 3. <https://www.its.ac.id/international/2020/03/03/aun-seed-net-asean-university-network-southeast-asia-engineering-education-development-network/>.

- Kioupi, Vasiliki, and Nikolaos Voulvoulis. 2020. "Sustainable Development Goals (SDGs): Assessing the Contribution of Higher Education Programmes." Sustainability Imperial College London (Centre for Environmental Policy, Imperial College London). doi:10.3390/su12176701.
- Llaneta, Celeste Ann Castillo. 2024. UP leads creation of ASEAN uni network on gender justice and inclusivity. August 1. <https://up.edu.ph/up-leads-creation-of-asean-uni-network-on-gender-justice-and-inclusivity/>.
- Miles, Matthew B., and Huberman, A. Michael. 1992. *Qualitative Data Analysis*, ter: Tjetjep Rohendi Rohendi dengan Judul: Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press.
- Samovar, Larry A, Richard E Porter, Edwin R. Mc Daniel, and Carolyn S Roy. 2013. *Communication Between Cultures*. Eighth Edition. Wadsworth: Cengage Learning.
- Sookping, Noppanun. 2021. Introducing the AUN Thematic Network Series #10 – AUN-SAN. June 7. <https://aunsec.org/news/introducing-aun-thematic-network-series-11-aun-san>.
- . 2021. Introducing the AUN Thematic Network Series #11 – AUN-DPPnet. June 21. <https://aunsec.org/news/introducing-aun-thematic-network-series-12-aun-dppnet>.
- . 2021. Introducing the AUN Thematic Network Series #15 – AUN-EEC. August 30. <https://aunsec.org/news/introducing-aun-thematic-network-series-15-aun-eec>.
- Team, AUN Writer. 2021. Introducing the AUN Thematic Network Series #2 - AUN-BE. February 25. <https://www.aunsec.org/news/introducing-aun-thematic-network-series-3-aun-be>.
- Unirank. 2024. Universities in Europe. https://www.4icu.org/Europe/#google_vignette.
- Würtz, Elizabeth. 2005. "Intercultural Communication on Web sites: A Cross-Cultural Analysis of Web sites from High-Context Cultures and Low-Context Cultures." *Journal of Computer-Mediated Communication* 11: 274–299.
- Z, Carissa Adelia, Auroria Salsabila A, and Putri Tiara Sari. 2024. "Peran Organisasi Internasional di Dalam Suatu Negara." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 121-126.